

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah dan dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskular seperti retinopati diabetik. Retinopati diabetik terjadi akibat kerusakan pembuluh darah retina karena kadar gula darah yang tidak terkontrol, yang dapat mengakibatkan gangguan penglihatan hingga kebutaan. Pemeriksaan funduskopi berfungsi untuk menilai tingkat keparahan retinopati diabetik dan menentukan tatalaksana, baik operatif maupun non-operatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kadar gula darah terhadap gambaran funduskopi pasien retinopati diabetik operable dan non-operable di Rumah Sakit Prima Vision tahun 2023–2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* pada 64 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan pasien dengan kadar gula darah >200 mg/dL sebanyak 65,6% dan terdapat hubungan yang signifikan antara kadar gula darah dengan gambaran funduskopi pasien retinopati diabetik operable dan non-operable ($p=0,000$). Kesimpulannya, semakin tinggi kadar gula darah pasien, semakin berat tingkat retinopati diabetik yang memerlukan tindakan operatif.

Kata Kunci: Kadar gula darah, retinopati diabetik, funduskopi, operable, non-operable.